

KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI MTsN 3 ACEH UTARA

Azhari*¹, Fauzan Ahmad Siregar²

¹IAIN Lhokseumawe Aceh, ²UIN KH. Achmad Siddiq, Jember, Jawa Timur.

Corresponding author: azhari19700109@gmail.com

Submission Track:

Submission : 13-06-2024

Accept Submission : 11-09-2024

Available Online : 20-10-2024

Copyright @ 2024 Author



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0

Abstract

The era of decentralization is a time of change that will provide a great opportunity for leaders to be able to develop their leadership values. The purpose of this study was to analyze the description of the reality of the research target regarding the transformational leadership of the principal in shaping student character at MTsN 3 North Aceh. The method used in this research is a qualitative method based on the philosophy of positivism. The data analysis process that the author uses in this research is descriptive analysis technique. The results showed that transformational leadership in shaping student character at MTsN 3 North Aceh is the leadership of principals who can inspire their followers (teachers and students), namely to convey their interests for the good of MTsN 3 North Aceh in order to be able to have an extraordinary influence and can improve the quality of learning, and achieve long-term success at MTsN 3 North Aceh. The impact of transformational leadership in student character building where students are motivated, feel valued, and internalize discipline, responsibility, and integrity. They develop leadership, creativity, and social concern, which improves academic and non-academic achievement.

Keywords: *Transformational Leadership, Principal, Student Character.*

Abstrak

Era desentralisasi merupakan masa perubahan yang akan memberikan suatu peluang yang besar kepada para pimpinan untuk dapat mengembangkan tentang nilai kepemimpinannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tentang gambaran mengenai realita sasaran penelitian mengenai kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam membentuk karakter siswa pada MTsN 3 Aceh Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang berlandaskan pada filsafat positifisme. Proses analisis data yang

penulis gunakan dalam penelitian ini teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan kepemimpinan transformasional dalam membentuk karakter siswa di MTsN 3 Aceh Utara adalah kepemimpinan kepala sekolah yang dapat menginspirasi para pengikutnya (guru dan siswa) yaitu untuk menyampaikan kepentingannya demi kebaikan MTsN 3 Aceh Utara agar mampu memiliki pengaruh yang luar biasa dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, dan mencapai keberhasilan jangka panjang pada MTsN 3 Aceh Utara. Dampak kepemimpinan transformasional dalam pembentukan karakter siswa dimana siswa termotivasi, merasa dihargai, dan menginternalisasi disiplin, tanggung jawab, dan integritas. Mereka mengembangkan kepemimpinan, kreativitas, dan kepedulian sosial, yang meningkatkan prestasi akademik dan nonakademik.

Kata Kunci: Kepemimpinan Transformasional, Kepala Sekolah, Karakter Siswa.

A. PENDAHULUAN.

Era desentralisasi merupakan masa perubahan yang akan memberikan suatu peluang yang besar kepada para pimpinan untuk dapat mengembangkan tentang nilai kepemimpinannya. (Prakoso & Nugraheni, 2024) Kemudian pada masa ini juga ancaman dan tantangan akan terus berubah yang sehingga penting adanya kecerdasan dalam mengenali kesempatan dan peluang kedepan.¹

Gaya kepemimpinan yang ideal di era desentralisasi mencakup tiga jenis: kepemimpinan transaksional, transformasional, dan visioner.² Setiap gaya memiliki fokus unik yang disesuaikan dengan sifat permasalahan dan cara kerja. Gaya kepemimpinan yang ideal di era desentralisasi mencakup tiga jenis: transaksional, transformasional, dan visioner. Setiap gaya memiliki fokus unik, tergantung pada sifat permasalahan dan cara kerja bawahan.

Di sekolah, kepala sekolah memegang peranan penting dalam mengarahkan dan mengelola kegiatan. Sebagai pemimpin transformasional, kepala sekolah harus mampu membimbing dan memberi saran kepada staf dan siswa untuk mencapai tujuan sekolah.³ Kepala sekolah diharapkan dapat menginspirasi dan memotivasi staf dan siswa untuk mencapai potensi maksimal. Melalui kepemimpinan transformasional, mereka mendorong pertumbuhan, inovasi, dan keunggulan, serta menciptakan budaya sekolah yang inklusif, kolaboratif, dan saling mendukung.

¹ Nur Rohma Kurniawati, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah, Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah," *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 1 (January 7, 2023): 583–95, <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i1.1395>.

² Emiliana Sri Pudjiarti, *Transformasi Organisasi Membangun Kultur Pembelajaran Untuk Menghadapi Tantangan Masa Kini*, ed. Honorata Ratnawati Dwi Putranti and Maharani Putri Adinda (Semarang: Badan Penerbit STIEPARI Press, 2023).

³ Wilson Simanjuntak et al., "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Kehadiran Siswa Dalam Proses Belajar- Mengajar Di Kelas," *Pediaqu:Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 3, no. 2 (2024): 781–90.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Aceh Utara fokus pada pendidikan agama dan mata pelajaran umum seperti matematika, bahasa Indonesia, dan sains. Guru-guru mengintegrasikan nilai Islami dalam kurikulum dan menggunakan metode pembelajaran pengalaman langsung, seperti kunjungan bersejarah dan kegiatan budaya, untuk membentuk karakter siswa. Mengetahui karakter siswa penting bagi tenaga pendidik untuk merancang pembelajaran optimal. Memahami karakter siswa membantu guru mengetahui potensi, kemampuan, dan kekurangan mereka.

MTsN 3 Aceh Utara berkontribusi membentuk generasi muda berkarakter dengan pemahaman mendalam tentang agama, budaya, dan sosial. Madrasah ini mendukung visi menjadikan Aceh Utara sebagai kabupaten yang menjunjung tinggi nilai-nilai Islami.

Aceh Utara merupakan salah satu wilayah di Provinsi Aceh yang menerapkan syariat Islam. Penerapan syariat Islam di bidang ini merupakan wujud komitmen terhadap perwujudan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Penegakan syariat Islam di Aceh Utara melibatkan berbagai pihak, termasuk guru di sekolah. Aceh Utara menerapkan syariat Islam sebagai komitmen terhadap nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk guru di sekolah.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik snowball untuk pengambilan sampel dari sumber data.⁴ Analisis data induktif dilakukan terhadap objek penelitian, dengan fokus pada generalisasi hasil secara menyeluruh.⁵ Penelitian melibatkan satu kepala madrasah dan empat guru, termasuk seorang guru BK dan guru kelas VII-IX. Metode pengambilan sampel meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan analisis data menggunakan teknik triangulasi.⁶

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah dalam Pembentukan Karakter Siswa

Kepemimpinan transformasional berfokus pada proses pengembangan dan komitmen terhadap tujuan organisasi dan memberikan keyakinan kepada

⁴ Larry B Christensen, R Burke Johnson, and Lisa A Turner, *Research Designs, Method, and Analysis*, Pearson, 2015; Matthew B Miles, Michael Huberman A, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis (A Methods Sourcebook)*, 3rd ed. (America: SAGE Publications Ltd, 2014).

⁵ Louis Cohen, Lawrence Manion, and Keith Morrison, *Research Methods In Education, Companion Website*, 6th ed. (London : New York: Routledge Tazlor & Francis Group, 2018), <https://doi.org/10.4324/9781315158501-17>.

⁶ Ita Nuraeni, "Metode Penelitian," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2017): 1689–99; Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*, 2nd ed. (Bandung: Alfabeta, 2015).

pengikutnya bahwa mereka untuk dapat menggapai tujuan tersebut. Pada teori kepemimpinan transformasional akan dapat mempertimbangkan tentang bagaimana pemimpin dalam mengubah tentang budaya organisasi, menerapkan tentang strategi manajemen, dan mengatur struktur organisasi. Kepemimpinan transformasional mengutamakan pemberian kesempatan dan dorongan kepada seluruh elemen di lingkungan sekolah untuk bekerja berdasarkan nilai-nilai luhur, serta melibatkan seluruh elemen di lingkungan madrasah (guru, siswa, masyarakat). Ini adalah gaya kepemimpinan yang memungkinkan terjadinya kolaborasi antara masyarakat, dosen, staf, dan lain-lain. Siap berpartisipasi secara maksimal tanpa merasa tertekan untuk mencapai tujuan sekolah.

Indikator kepemimpinan transformasional antara lain:⁷

- 1) Pembaruan sistem,
- 2) Peniruan,
- 3) Meningkatkan keterampilan kerja bawahan,
- 4) Beradaptasi dengan lingkungan kerja,
- 5) Meminta tanggung jawab bawahan,
- 6) Menunjukkan antusiasme terhadap nilai-nilai.
- 7) Tidak pernah menyerah dan terus berusaha
- 8) Dapat mengatasi masalah.

Kepemimpinan transformasional adalah kepemimpinan yang mampu mentransformasikan energi, keadaan, dan sumber daya untuk mencapai tujuan. Kepemimpinan transformasional ditandai dengan visi, refleksi pribadi, dan motivasi inspiratif serta stimulasi intelektual. Pemimpin sekolah transformasional adalah visioner, agen perubahan, karismatik, empati, merangsang intelektual, dan mendorong kreativitas. Penerapan kepemimpinan transformasional mengarah pada profesionalisme dalam pembelajaran. Menciptakan budaya dan iklim sekolah yang efektif untuk membantu siswa mencapai hasil belajar yang memuaskan.⁸

Kepemimpinan transformasional merupakan gaya kepemimpinan modern dengan kemampuan menerjemahkan visi dan misi ke dalam tindakan nyata. Kepemimpinan transformasional adalah kepemimpinan yang di mana para pemimpin menggunakan karisma dan rangsangan intelektualitasnya untuk dapat terlibat dalam aktivitas transformasional yang memberi energi pada organisasi.⁹

⁷ Mukhtar Mukhtar, Risnita Risnita, and Muhammad Anggung Manumanoso Prasetyo, "The Influence of Transformational Leadership, Interpersonal Communication, and Organizational Conflict on Organizational Effectiveness," *International Journal of Educational Review* 2, no. 1 (2020): 1–17, <https://doi.org/10.33369/ijer.v2i1.10371>.

⁸ Zainab Alqudsi et al., "Transformational Leadership Of Pesantren Tahfiz Darul Quran Surakarta Leaders In Strengthening The Religious," *Aqlam: Journal of Islam and Plurality* 8, no. 2 (2024): 174–91, <https://doi.org/10.30984/ajip.v8i2.2859>.

⁹ Marie E Hofmann, "Transformational Leadership Characteristics of Gjergj Kastrioti Skanderbeg" (2024); Siti Rahma, Kumala Dewi, and Risnawati Ramli, "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Intern, Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Pemerintah Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Palopo," *YUME: Journal of Management* 7, no. 2 (2024): 1134–45.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat di pahami bahwa lingkungan sekolah yang kuat dipengaruhi oleh budaya dan tradisi, keunggulan pribadi pemimpin dan dorongan untuk menghidupkan kembali spiritualitas humanis figur inspiratif, serta citra yayasan sekolah yang dikelola oleh satuan Militer, Kodam V-Brawijaya Malang, menjadi alasan dasar kepala sekolah menerapkan nilai budaya, humanistik, dan nasionalisme. Selain itu, langkah-langkah peran kepemimpinan transformasional kepala sekolah berbasis nilai budaya, humanistik, dan nasionalisme berdampak efektif dalam mengoptimalkan pelaksanaan penguatan pendidikan karakter di sekolah.¹⁰

2. Dampak Kepemimpinan Transformasional Dalam Membentuk Karakter Siswa Di MTsN 3 Aceh Utara.

Kepemimpinan transformasional bagi kepala sekolah berarti memiliki visi, berperan sebagai agen perubahan, berbagi semangat, memiliki rasa percaya diri, menciptakan inspirasi dengan memberikan kesempatan dan mengutamakan seluruh elemen di sekolah, serta memberi semangat kepada bawahan. Nilai-nilai yang tinggi menjamin seluruh elemen di lingkungan sekolah (guru, siswa, dosen, staf lain, orang tua, masyarakat, dll) dapat berpartisipasi secara maksimal dalam mencapai tujuan sekolah tanpa adanya paksaan.¹¹

Sebagai pemimpin, kepala sekolah bertanggung jawab membangun hubungan positif dengan komunitas sekolah, orang tua, dan pemangku kepentingan lainnya. Kita perlu membangun kolaborasi yang kuat dan saling mendukung untuk mencapai tujuan sekolah kita dengan sebaik-baiknya. Pemimpin sekolah juga harus memiliki keterampilan komunikasi, pemecahan masalah, manajemen waktu, dan pengambilan keputusan yang baik saat mereka menjalankan tanggung jawab kepemimpinannya.¹² Mereka harus memiliki integritas, etos kerja yang kuat, dan menjadi teladan bagi seluruh warga sekolah.

Secara keseluruhan, kepala sekolah mempunyai tanggung jawab yang besar dalam mengarahkan dan mengarahkan seluruh kegiatan sekolah. Kepemimpinan transformasional yang efektif memungkinkan pemimpin sekolah menciptakan lingkungan sekolah yang kompetitif, inovatif, dan berkualitas tinggi serta mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Kepemimpinan transformasional juga dapat mendorong karyawan untuk bekerja lebih keras dan fokus. Inspirasi dan motivasi kepala sekolah memotivasi warga sekolah untuk

¹⁰ Effendi Sinuhaji, "Pengaruh Komunikasi Dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Karyawan," *BISMA Cendekia* 1, no. 1 (November 9, 2020): 29–34, <https://doi.org/10.56473/bisma.v1i1.6>.

¹¹ Alqudsi et al., "Transformational Leadership Of Pesantren Tahfiz Darul Quran Surakarta Leaders In Strengthening The Religious."

¹² Osias Kit et al., "School Leaders: The Extent of Management Empowerment and Its Impact on Teacher and School Effectiveness," *International Multi-Disciplinary Journal of Education* 1, no. 1 (2023): 127–40, <https://orcid.org/0000-0003-0683-1617>.

mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹³ Kita didorong untuk berinovasi, berkolaborasi, dan berkontribusi aktif terhadap perubahan yang diinginkan.

Kepemimpinan transformasional kepala sekolah memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar. Kepala sekolah menciptakan lingkungan yang transformatif dan mendukung di mana pengajaran dan pembelajaran tidak hanya membentuk konten tetapi juga mendorong perkembangan pribadi dan keterampilan siswa. Melalui pendekatan ini, setiap individu di sekolah dapat mengalami pertumbuhan dan perubahan positif. Penggunaan kepemimpinan transformasional oleh para pemimpin sekolah memberikan harapan bahwa sistem sekolah dapat membuat perubahan signifikan menuju peningkatan kualitas pendidikan.¹⁴

Dengan melibatkan seluruh komunitas sekolah, menciptakan komunikasi yang efektif, dan memberdayakan individu, pemimpin sekolah dapat menciptakan perubahan transformatif dan memberikan dampak positif pada proses pendidikan. Peran kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam pengembangan karakter siswa MTsN 3 Aceh Utara adalah kepala sekolah MTsN 3 Aceh Utara sudah lama bersikap pasif dan terbiasa selalu menunggu petunjuk dari atasan (pendidikan), birokrasi). Itulah yang saya lakukan. Sebagai kepala MTsN 3 Aceh Utara, saya memotivasi siswa dan staf madrasah untuk terlibat dalam kegiatan pembentukan karakter, seperti kegiatan sosial dan proyek kolaboratif. Saya berharap inspirasi ini mendorong mereka mencapai potensi terbaik.¹⁵ Mengatasi tantangan, saya tunjukkan contoh nyata individu yang berhasil melalui hambatan. Dengan melibatkan mereka dalam perencanaan dan evaluasi, serta menciptakan lingkungan yang mendukung, saya yakin motivasi berkelanjutan menghasilkan pembentukan karakter positif.

Dampak yang paling banyak dirasakan oleh guru dan siswa akan terlihat dari kualitas diri guru dan siswa di MTsN 3 Aceh Utara. Kemudian kepala madrasah sebagai teladan, melalui kegiatan inspiratif dan kesempatan berbagi ide, diharapkan dapat memotivasi guru, staf, dan siswa untuk aktif dalam pengembangan karakter dan mencapai potensi maksimal. Dampak motivasi yang berkelanjutan dari kepala madrasah diharapkan mampu menghasilkan perubahan yang signifikan dalam pembentukan karakter siswa di madrasah. Hal ini sesuai dengan penelitian Arvita Tihan yang menunjukkan hasil bahwa Temuan menunjukkan bahwa pendekatan bermain yang terstruktur dan terarah dapat

¹³ Aslı Göncü Köse and U. Baran Metin, "Linking Leadership Style and Workplace Procrastination: The Role of Organizational Citizenship Behavior and Turnover Intention," *Journal of Prevention and Intervention in the Community* 46, no. 3 (2018): 245–62, <https://doi.org/10.1080/10852352.2018.1470369>.

¹⁴ Sugiarto and Ahmad Farid, "Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Ibtidaiyah Wali Songo Asy-Syirbaany Tangerang Selatan," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 2 (May 5, 2024): 1767–80, <https://doi.org/10.58230/27454312.429>.

¹⁵ Fera Susilo and Zaka Hadikusuma Ramadan, "Analisis Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah Di Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 3 (2021): 1919–29, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1950>.

menjadi sarana yang efektif untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan kewirausahaan anak. Implikasi dari penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya integrasi kegiatan bermain dalam kurikulum sekolah dasar untuk memperkuat aspek kreativitas dan kewirausahaan pada anak-anak.¹⁶

Penelitian lain mengemukakan hasil yang sama bahwa peran pimpinan untuk meningkatkan profesionalisme guru Pesantren Terpadu Raudhatul Jannah Kota Subulussalam adalah pimpinan berperan sebagai Educator, Manajer, Pimpinan Pesantren Terpadu Raudhatul Jannah juga berperan sebagai Administrator, Pimpinan Pesantren Terpadu Raudhatul Jannah juga berperan sebagai Supervisor, Pimpinan Pesantren Terpadu Raudhatul Jannah juga berperan sebagai Leader Innovator dan Pimpinan Pesantren Terpadu Raudhatul Jannah juga berperan sebagai Motivator.¹⁷

MTsN 3 Aceh Utara dapat melakukan berbagai hal di sekolah, mengambil keputusan, dan mengambil tindakan politik. Sejak diberlakukannya desentralisasi pendidikan di Aceh Utara, sebagai kepala sekolah mempunyai kewenangan untuk menetapkan kebijakan sendiri mengenai pengelolaan keuangan MTsN 3 Aceh Utara, pengelolaan sumber daya pendidikan dan tenaga pengajar, serta infrastruktur. Otonomi sekolah menuntut pimpinan sekolah untuk lebih proaktif, kreatif, dan mandiri demi kemajuan sekolah khususnya Sekolah MTsN 3 Aceh Utara.

D. KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkap bahwa Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Aceh Utara secara efektif menerapkan kepemimpinan transformasional yang berfokus pada pembentukan karakter siswa melalui insentif, contoh, dan motivasi. Pendekatan ini, yang mencakup identifikasi kebutuhan siswa, kolaborasi dengan guru, dan perancangan rencana pembelajaran khusus, terbukti signifikan dalam meningkatkan motivasi siswa, membuat mereka merasa dihargai, serta menginternalisasi nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab. Dampak positifnya terlihat pada peningkatan karakter kepemimpinan dan kreativitas siswa, yang berkontribusi pada prestasi akademik dan nonakademik mereka. Selain itu, guru mengalami peningkatan motivasi, dukungan, dan pemberdayaan dalam pengembangan diri, yang pada gilirannya memperkuat komitmen dan kolaborasi mereka. Temuan ini menunjukkan adanya dampak nyata dari kepemimpinan transformasional dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik, yang secara langsung menarik minat masyarakat

¹⁶ Tihan Arvita et al., "Strategi Menumbuhkan Kreativitas Dan Keterampilan Kewirausahaan Anak Melalui Kegiatan Bermain Di Sekolah Dasar" 2, no. 3 (2024): 166–77.

¹⁷ Miranti Adelia Afda, Amiruddin Siahaan, and Inom Nasution, "Peran Kepemimpinan Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru Pesantren Terpadu Raudhatul Jannah Kota Subulussalam," *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial (JMPIS)* 5, no. 3 (2024): 459–66.

untuk menyekolahkan anak-anak mereka di madrasah ini, menghadirkan sebuah model kepemimpinan pendidikan yang inovatif dan berdampak luas.

REFERENSI

- Afda, Miranti Adelia, Amiruddin Siahaan, and Inom Nasution. "Peran Kepemimpinan Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru Pesantren Terpadu Raudhatul Jannah Kota Subulussalam." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial (JMPIS)* 5, no. 3 (2024): 459–66.
- Alqudsi, Zainab, Sofyan Anif, Achmad Fathoni, Ahmad Muhibbin, and Sigit Haryanto. "Transformational Leadership Of Pesantren Tahfiz Darul Quran Surakarta Leaders In Strengthening The Religious." *Aqlam: Journal of Islam and Plurality* 8, no. 2 (2024): 174–91. <https://doi.org/10.30984/ajip.v8i2.2859>.
- Arvita, Tihan, Dini Putri Zahara, Alice Felicia Azaria Hia, Philsa Arin Pateka, and Muhammad Sholeh. "Strategi Menumbuhkan Kreativitas Dan Keterampilan Kewirausahaan Anak Melalui Kegiatan Bermain Di Sekolah Dasar" 2, no. 3 (2024): 166–77.
- Christensen, Larry B, R Burke Johnson, and Lisa A Turner. *Research Designs, Method, and Analysis*. Pearson, 2015.
- Cohen, Louis, Lawrence Manion, and Keith Morrison. *Research Methods In Education. Companion Website*. 6th ed. London : New York: Routledge Tazlor & Francis Group, 2018. <https://doi.org/10.4324/9781315158501-17>.
- Göncü Köse, Asli, and U. Baran Metin. "Linking Leadership Style and Workplace Procrastination: The Role of Organizational Citizenship Behavior and Turnover Intention." *Journal of Prevention and Intervention in the Community* 46, no. 3 (2018): 245–62. <https://doi.org/10.1080/10852352.2018.1470369>.
- Hofmann, Marie E. "Transformational Leadership Characteristics of Gjergj Kastrioti Skanderbeg," 2024.
- Kit, Osias, T Kilag, Cleo L Tokong, Barby V Enriquez, Jimwell P Deiparine, Ryan L Purisima, and Maribel B Zamora. "School Leaders: The Extent of Management Empowerment and Its Impact on Teacher and School Effectiveness." *International Multi-Disciplinary Journal of Education* 1, no. 1 (2023): 127–40. <https://orcid.org/0000-0003-0683-1617>.
- Kurniawati, Nur Rohma. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah, Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah." *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 1 (January 7, 2023): 583–95. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i1.1395>.
- Miles, Matthew B, Michael Huberman A, and Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis (A Methods Sourcebook)*. 3rd ed. America: SAGE Publications Ltd, 2014.
- Mukhtar, Mukhtar, Risnita Risnita, and Muhammad Anggung Manumanoso

- Prasetyo. "The Influence of Transformational Leadership, Interpersonal Communication, and Organizational Conflict on Organizational Effectiveness." *International Journal of Educational Review* 2, no. 1 (2020): 1–17. <https://doi.org/10.33369/ijer.v2i1.10371>.
- Nuraeni, Ita. "Metode Penelitian." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2017): 1689–99.
- Rahma, Siti, Kumala Dewi, and Risnawati Ramli. "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi , Pengendalian Intern , Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Pemerintah Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Palopo." *YUME : Journal of Management* 7, no. 2 (2024): 1134–45.
- Simanjuntak, Wilson, Niko Purba, Winda Yanti Situmorang, and Herti Yenisa. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Kehadiran Siswa Dalam Proses Belajar- Mengajar Di Kelas." *Pediaqu:Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 3, no. 2 (2024): 781–90.
- Sinuhaji, Effendi. "Pengaruh Komunikasi Dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Karyawan." *BISMA Cendekia* 1, no. 1 (November 9, 2020): 29–34. <https://doi.org/10.56473/bisma.v1i1.6>.
- Sri Pudjiarti, Emiliana. *Transformasi Organisasi Membangun Kultur Pembelajaran Untuk Menghadapi Tantangan Masa Kini*. Edited by Honorata Ratnawati Dwi Putranti and Maharani Putri Adinda. Semarang: Badan Penerbit STIEPARI Press, 2023.
- Sugiarto, and Ahmad Farid. "Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Ibtidaiyah Wali Songo Asy-Syirbaany Tangerang Selatan." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 2 (May 5, 2024): 1767–80. <https://doi.org/10.58230/27454312.429>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*. 2nd ed. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Susilo, Fera, and Zaka Hadikusuma Ramadan. "Analisis Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah Di Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 3 (2021): 1919–29. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1950>.